



Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon

Indri Santika¹

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Email : indrisantika8@gmail.com

Tamsik Udin²

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Email : tamsik63@gmail.com

Moh. Masnun³

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
Email : mohmasnun10@gmail.com

Abstrak

Salah satu upaya MI Salafiyah Kota Cirebon dalam menanamkan karakter dan tanggung jawab keislaman pada siswanya adalah dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti Program baca tulis Al-Qur'an. Tujuan penelitian yang dilaksanakan di MI Salafiyah Kota Cirebon ini adalah untuk menilai pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, menilai karakter dan tanggung jawab keagamaan siswa, dan menilai dampak dari Al-Qur'an. program baca tulis Al-Qur'an pada faktor-faktor tersebut. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain penelitian *quasi eksperimental design*. Dalam penelitian ini, sebanyak 55 siswa kelas III dan IV ikut serta sebagai responden penelitian. Metode pengumpulan data meliputi kuesioner dan observasi langsung. Kemudian untuk mengevaluasi data yang terkumpul digunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji koefisien regresi sederhana (uji T) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 for Windows. Program baca tulis Al-Qur'an di MI Salafiyah Kota Cirebon dinilai dalam temuan penelitian berada pada kategori Sangat Baik. Telah ditetapkan bahwa hasil perhitungan tipikal adalah 3,61 dan tingkat keberhasilannya adalah 90,2%. Terbukti bahwa siswa dalam kategori Sangat Baik memiliki hasil hitung rata-rata 3,56, dengan 89,1% di antaranya memperoleh nilai Sangat Baik atau lebih baik untuk karakter religius dan tanggung jawab. Berdasarkan data penelitian dan perhitungan uji T yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS, ambang batas signifikansi untuk uji T ditetapkan sebesar $0,545 > 0,05$. Nilai t tabel sebesar 35,719 digunakan untuk menghitung nilai thitung, yang didapat sebesar 4,788. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa program baca tulis Al-Qur'an memiliki efek positif pada karakter religius dan rasa tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: Program Baca Tulis Al-Qur'an, Karakter Religius, Karakter Tanggung Jawab

Abstract

One of the efforts of MI Salafiyah Cirebon City in instilling Islamic character and responsibility in its students is to provide opportunities for them to follow the Qur'an-based reading and writing curriculum. The purpose of this research, which was conducted at MI Salafiyah, Cirebon City, was to assess the implementation of the Qur'an reading and writing program, to assess the character and religious responsibilities of students, and to assess the impact of the Qur'an. programs read and write on those factors. The research methodology used in this research is quantitative, with a quasi-experimental design. In this study, as many as 55 students in grades III and IV participated as research respondents. Data collection methods include surveys and direct observation. Then to evaluate the collected data used normality test, linearity test, and simple regression coefficient test (T test) using SPSS version 16.0 for Windows application. The Al-Qur'an Reading and Writing Program at MI Salafiyah Cirebon City was assessed in the research findings as being in the Very Good category. It has been determined that the typical calculation result is 3.61 and the success rate is 90.2%. It is proven that students in the Very Good category have an average score of 3.56, with 89.1% of them getting a Very Good score or better for religious character and responsibility. Based on research data and T-test calculations performed with SPSS software, the significance threshold for the T-test was set at $0.545 > 0.05$. The t table value of 35,719 is used to calculate the tcount value, which is 4.788. The researcher can conclude that the reading and writing program from the Qur'an has a positive effect on their religious character and sense of responsibility of student.

Keywords: Al-Quran Reading and Writing Program, Religious Character, Responsibility Character

PENDAHULUAN

Kemungkinan pendidikan yang tersedia bagi siswa memiliki pengaruh besar pada kehidupan mereka. Langkah pertama untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah menyelesaikan sekolah dasar. Jika anak tidak diberi kesempatan untuk membentuk karakternya pada usia pendidikan dasar, maka dapat dipastikan bahwa mereka tidak akan memiliki potensi kualitas karakter yang terbaik. Anak-anak sedang melalui masa kritis dalam pembentukan kepribadiannya ketika mereka duduk di bangku sekolah dasar. Freud berpendapat bahwa anak-anak usia Madrasah Ibtidaiyah akan berubah menjadi orang dewasa yang sulit jika tidak ditanamkan secara moral dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadiannya (Patimah, 2015). Pendidikan karakter adalah program yang mendorong siswa untuk memperoleh dan menginternalisasi cita-cita moral dan etika tertentu. Pada tingkat individu dan kolektif, orang dipandang memiliki karakteristik yang kuat ketika mereka menunjukkan kebajikan, moralitas, dan karakter. Karena pertumbuhan moral dan etika itu penting, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai ini pada anak-anak mereka melalui berbagai strategi pengajaran dan kegiatan ekstrakurikuler (Kurniawan, 2016). Masalah yang paling mendesak saat ini adalah terkait dengan karakter siswa sekolah dasar. Siswa dengan disposisi ini dikenal menggunakan bahasa kotor dan kasar kepada orang lain. Mereka mungkin juga berdebat dengan rekan-rekan mereka, menggertak mereka, dan terlibat dalam perkelahian. Oleh karena itu, kami memiliki kebutuhan

mendesak akan solusi untuk memungkinkan kami mengatasi tantangan ini. Permasalahan di MI Salafiyah Kota Cirebon berkaitan dengan kewajiban dan karakter keagamaan siswa. Siswa yang menggunakan bahasa kotor dan menunjukkan rasa tidak hormat, siswa yang datang terlambat untuk kegiatan kelas, shalat dhuha, dan shalat dzuhur berjamaah, siswa yang mengganggu diskusi kelas, dan siswa yang tidak bergegas wudhu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktualisasi pendidikan karakter di sekolah adalah diterapkannya kegiatan atau program yang mampu membentuk karakter religius maupun karakter perilaku siswa yang bertanggung jawab. Pertumbuhan moral anak-anak akan sangat dipengaruhi oleh program pendidikan yang berkualitas, dan akibatnya budaya komunitas sekolah dapat berubah. Akibatnya, jika sebuah sekolah memiliki budaya yang kuat, setiap siswa yang mendaftar di sana akan mengikuti tradisi dan pedoman yang telah ditetapkan. Karakter anak dapat dibina melalui penerapan budaya sekolah yang sehat, serta bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Program baca tulis Al-Qur'an merupakan upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan harapan akan berdampak pada karakter religius siswa. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengefektifkan baca tulis Al-Qur'an. Kurikulum baca tulis Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, mengingat, memahami, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an siswa dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber hukum yang paling penting karena merupakan asal mula semua teks hukum dan karena memberikan ajaran yang komprehensif tentang keberadaan manusia. Setiap Muslim diwajibkan untuk mempelajari Al-Qur'an, sama seperti setiap individu lainnya di bumi.

Pendidikan yang menyeluruh harus memiliki landasan moral dan etika yang kokoh. Istilah Latin "karakter," yang juga dapat merujuk pada identitas seseorang serta ciri-ciri psikologis, kepribadian, karakter, dan moral mereka, adalah akar dari kata bahasa Inggris "karakter." Karakter adalah nilai yang diperoleh seseorang melalui pengalaman, instruksi, kesulitan, dan eksplorasi. Lingkungan kemudian dipadukan dengan nilai-nilai internal seseorang sehingga membentuk nilai yang memandu sikap, perilaku, dan proses berpikirnya (Lestari et al., 2020). Kita dapat mengetahui apakah seseorang memiliki karakter dengan melihat kepribadian, perilaku, karakter, atau karakter mereka. Sehingga karakter mengacu pada sifat dan atribut seseorang, yang memberikan dasar untuk membedakan satu orang dari yang lain (Ruhayana, 2021). Karakter seseorang adalah sesuatu yang mereka miliki yang membedakan mereka dari individu lain melalui keyakinan, sikap, dan tindakan mereka. Karakter adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia dan individu.

Sejauh mana seseorang menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama yang dianutnya, toleransi mereka terhadap praktik ritualistik agama lain, dan kapasitas mereka untuk hidup berdampingan

dengan pengikut agama lain, semuanya dapat digunakan untuk menilai tingkat religiusitas mereka (Zanki, 2021). Karakter religius ini mengungkapkan seberapa besar seseorang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang ditunjukkan dengan bagaimana mereka menjalankan ajaran dan keyakinan agamanya, menerima keragaman agama, menjaga toleransi terhadap pengamalan agama dan kepercayaan lain, dan hidup berdampingan secara damai dengan mereka yang menganut agama lain. . Hubungan dengan Tuhan, sesama, dan alam semesta (lingkungan) serta hubungan orang ini dengan Tuhan semuanya menambah nilai karakter religius ini. Semua aspek kontak ini diperhitungkan secara bersamaan (Ruhya, 2021). Dapat disimpulkan bahwa karakter religius seorang siswa adalah karakter yang paling menunjukkan keragamannya pada Tuhan Yang Maha Esa, yang ditunjukkan dalam tindakan yang mereka lakukan dalam menjalankan ajaran agama dan keyakinan yang mereka miliki. Fakta bahwa siswa terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan menjadi buktinya. Misalnya, mengamalkan agamanya dengan setia dan taat, hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama yang berbeda, dan menunjukkan toleransi terhadap keberadaan pemeluk agama lain (Alim, 2011).

Kesadaran akan tindakan atau kegiatan seseorang, apakah itu dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, merupakan komponen penting dari kapasitas manusia untuk akuntabilitas. Tindakan melakukan kewajiban sesuai dengan persepsi seseorang tentang tugas tersebut dapat dianggap sebagai definisi tanggung jawab (Suyadi, 2013). Ketika seseorang memiliki sikap dan perilaku untuk mengakui dan melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik terhadap dirinya sendiri maupun kepada masyarakat, maka ia mempertanggungjawabkan perbuatannya (Mahbubi, 2012). Menerima tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan segala sesuatu adalah bertanggung jawab. Sifat kewajiban dapat dibagi menjadi beberapa subkategori, seperti kewajiban kepada Tuhan, kewajiban terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap keluarga, kewajiban terhadap masyarakat, dan kewajiban terhadap bangsa dan negara (Ruhya, 2021). Tindakan atau sikap peserta didik untuk senantiasa memenuhi tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan dengan baik bagi diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa itulah yang dapat disimpulkan sebagai karakter karakter tanggung jawab.

Peneliti akan mengambil beberapa temuan dari penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti yang telah saya baca untuk penelitian ini. Salah satu penelitian tersebut adalah “Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Bilingual” oleh Baqiyatush Sholihah (2018). Nerisa Semarang. Dari hasil penelitian ini, telah ditentukan bahwa kecerdasan siswa itu sendiri merupakan faktor utama dalam keberhasilan program. Akibatnya, tindakan yang dilakukan sebagai bagian dari supervisi bertujuan untuk mengubah pola pikir siswa dan guru dan memberikan bimbingan kepada keduanya secara teratur (Sholihah, 2018). Sedangkan penelitian Mahalli,

Khalimatus Sadiyah, dan Sa'adatul Kholili (2021) berjudul “Bantuan baca tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara”. Metode tradisional diterapkan untuk memberikan analisis menyeluruh tentang topik yang dibaca dan ditulis. Teknik sorogan merupakan alternatif dari pendekatan sorogan, yang digunakan untuk bantuan individual selama latihan membaca dan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajar individu baca tulis Al-Qur'an sebagai proyek sukarela bermanfaat dan berdampak baik pada kemampuan penerima baca tulis Al-Qur'an (Mahalli et al., 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah peneliti dalam penelitian ini melihat bagaimana program baca tulis Al-Qur'an mempengaruhi karakter dan tanggung jawab religius siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon, sedangkan penelitian sebelumnya melihat (1) evaluasi dan supervisi program pembelajaran Al-Qur'an. (2) Teknik pembelajaran pendampingan mengajar anak baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar ditekankan saat melatih anak melakukannya. Mereka semua melihat ke dalam berbagai program baca tulis Al-Qur'an, yang merupakan satu kesamaan yang mereka miliki. Namun demikian, masih diperlukan pengujian bagaimana program baca tulis Al-Qur'an terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa di kelas III dan IV.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon”

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian yang dilaksanakan di MI Salafiyah Kota Cirebon ini adalah untuk menilai pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, menilai karakter dan tanggung jawab keagamaan siswa, dan menilai dampak atau pengaruh dari baca tulis Al-Qur'an. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental design*, karena hanya melihat pengaruhnya saja (Sugiyono, 2021). Secara keseluruhan, 55 siswa berpartisipasi dalam upaya penelitian ini. Karakteristik siswa yang menjadi responden penelitian, secara akademis beragam. Dengan demikian, ada siswa dengan fungsi kognitif tinggi, siswa dengan fungsi kognitif sedang, dan siswa dengan fungsi kognitif rendah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket) dan observasi. instrumen kuesioner (Angket) digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi (Sugiyono, 2021). Peneliti bermaksud menggunakan kuesioner ini untuk menilai sejauh mana program baca tulis Al-Qur'an telah

mempengaruhi tingkat kewajiban tanggung jawab dan karakter keagamaan siswa. Keberhasilan Program Baca dan Tulis Al-Qur'an dapat dinilai dengan menggunakan indikator. Indikasi tersebut antara lain keterlibatan siswa, pemahaman, perhatian terhadap program Baca Tulis Al-Qur'an, motivasi mengikuti program, dan prestasi siswa dalam mencapai tujuan program. Menulis Al-Qur'an (Hasdikurniati, 2019). Indikator ini dapat digunakan untuk menghasilkan 10 pertanyaan, yang masing-masing memiliki rentang skor satu hingga empat. Sebagai bagian dari kegiatan penyebaran angket, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas III dan IV. Implementasi program baca tulis Al-Qur'an dievaluasi oleh peneliti. Instrumen observasi, observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2021). Observasi ini bertujuan untuk menilai karakter religius dan moral siswa serta rasa tanggung jawab mereka. Banyak faktor yang dapat digunakan untuk menilai tingkat religiusitas seseorang, antara lain tingkat kepatuhan terhadap perintah dan larangan Allah SWT, tingkat partisipasi dalam kegiatan keagamaan, tingkat apresiasi terhadap simbol-simbol agama, tingkat keakraban dengan teks-teks suci, dan tingkat penghormatan mereka terhadap prinsip-prinsip agama ketika mengambil keputusan (Alim, 2011). Penanda tanggung jawab menurut Fitri (2012:43), antara lain mengerjakan dengan baik dalam kegiatan dan pekerjaan rumah, mengambil alih setiap tindakan, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, dan bekerja sama dalam proyek kelompok (Syafitri, 2017). Setelah pengumpulan data, digunakan teknik analisis data dengan uji normalitas, uji linieritas, serta uji koefisien regresi sederhana (Uji T). Pengolahan data untuk pertanyaan ini difasilitasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Baca Tulis Al-Qur'an

Setiap siswa melaksanakan program ini untuk belajar membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas siswa MI Salafiyah Kota Cirebon dalam baca tulis Al-Qur'an serta pengembangan karakter. Program baca tulis Al-Qur'an dapat dinilai dalam konteks inkuiri ini dengan menggunakan kuesioner. Indikator program baca tulis Al-Qur'an dapat digunakan untuk menghasilkan 10 pertanyaan, dan setiap pertanyaan dapat memperoleh skor antara satu dan empat.

Berdasarkan analisis data kuesioner (Angket) yang berjumlah 55 siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Dari Setiap Item Tentang Program Baca Tulis Al-Qur'an

		Statistics										
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TotalX
N	Valid	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.84	3.47	3.65	3.58	3.67	3.67	3.47	3.87	3.29	3.55	36.09
Std. Error of Mean		.072	.093	.094	.089	.090	.094	.124	.058	.137	.089	.511
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	37.00
Mode		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Std. Deviation		.536	.690	.700	.658	.668	.695	.920	.433	1.012	.662	3.792
Variance		.288	.476	.490	.433	.446	.484	.846	.187	1.025	.438	14.380
Range		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	16
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	24
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Sum		211	191	201	197	202	202	191	213	181	195	1985

Berdasarkan hasil analisis tentang program baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III dan IV di MI Salafiyah Kota Cirebon yang berhasil dikumpulkan dari 55 siswa, menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 40 dan total skor terendah adalah 24. Sedangkan perhitungan rata-rata (mean) sebesar 3,61 dengan presentasinya 90,2% berada diantara 3,26 – 4,00. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa program baca tulis Al-Qur'an Di MI Salafiyah Kota Cirebon termasuk katagori “Sangat Baik”. Semua siswa terlibat dalam program baca tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari jadwal harian mereka. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan kapasitas siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon baik dalam hal baca tulis Al-Qur'an dan pengembangan karakter. Siswa melalui proses daripada menjadi komponen statis dari program baca tulis Al-Qur'an. Namun, agar siswa dapat mengembangkan tingkat pemahaman yang cukup untuk baca tulis Al-Qur'an, bantuan tenaga pengajar diperlukan. Senada dengan itu, para guru di MI Salafiyah Kota Cirebon secara rutin melakukan sejumlah kegiatan untuk menyempurnakan program baca tulis Al-Qur'an. Khususnya, tugas-tugas berikut diselesaikan setiap pagi:

- Melakukan pembiasaan mengaji bersama saat sebelum melakukan pembelajaran di kelas.
- Melakukan setoran hafalan surat setiap satu minggu sekali.
- Menciptakan kondisi yang baik pada saat proses belajar mengajar
- Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an.

Strategi pembiasaan tampaknya cukup efisien dalam mencapai efek yang diinginkan bila digunakan dengan anak-anak usia sekolah dasar. Mereka memiliki "catatan" memori yang kuat, yang membuatnya mudah dihapus oleh aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan. Ini penjelasan di baliknya. Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral pada anak, sehingga harus menjadi bagian dari setiap proses pendidikan. Perilaku sehari-hari siswa pada akhirnya mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka (Arief, 2002).

Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa

Berdasarkan analisis data kuesioner (Angket) yang berjumlah 55 siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Dari Setiap Item Tentang Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa

Statistics																					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	TotalY
N Valid	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.82	3.71	3.82	3.42	3.80	3.75	3.62	3.58	3.75	3.62	3.55	3.67	3.55	3.45	3.75	3.69	2.98	3.25	3.20	3.29	71.25
Std. Error of Mean	.064	.067	.052	.118	.066	.065	.117	.092	.091	.105	.100	.097	.096	.103	.074	.077	.152	.130	.136	.115	.915
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	73.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Std. Deviation	.475	.497	.389	.875	.487	.480	.871	.686	.673	.782	.741	.721	.715	.765	.552	.573	1.130	.966	1.007	.854	6.783
Variance	.226	.247	.152	.766	.237	.230	.759	.470	.453	.611	.549	.521	.512	.586	.304	.329	1.277	.934	1.015	.729	46.008
Range	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
Minimum	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Sum	210	204	210	188	209	206	199	197	206	199	195	202	195	190	206	203	164	179	176	181	3919

Berdasarkan hasil analisis tentang karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas III dan IV di MI Salafiyah Kota Cirebon yang berhasil dikumpulkan dari 55 siswa, menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 80 dan total skor terendah adalah 46. Sedangkan perhitungan rata-rata (mean) sebesar 3,56 dengan presentasinya 90,2% berada diantara 3,26 – 4,00. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa karakter religius dan tanggung jawab siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon termasuk katagori “Sangat Baik”.

Sesuai dengan kesimpulan observasi peneliti mengenai kepribadian religius siswa dan tanggung jawabnya sebagai siswa, yang dibuat dengan memanfaatkan lembar pedoman observasi. Temuan instrumen lembar penilaian observasi siswa tentang karakter religius dan tanggung jawab siswa yang digunakan untuk mengamati siswa kelas III dan IV saat melakukan kegiatan sangat baik. Kesimpulan ini diambil dari data yang dikumpulkan. Peneliti secara pribadi berpartisipasi dalam kegiatan sebagai pengamat dan mencatat pengamatan ini.

Tabel 4. Persentase Hasil Observasi Karakter Reigius dan Tanggung Jawab Siswa

Karakter	Presentase Hasil Penilaian Observasi	Kategori
Karakter Religius	97,27%	Sangat Baik
Karakter Tanggung Jawab	96,18%	Sangat Baik

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama tahap kegiatan yang tercantum dalam tabel di atas, terlihat bahwa siswa sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang mendorong pengembangan karakter religius dan tanggung jawab siswa. Temuan observasi yang dikumpulkan tentang persentase siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ditemukan pada tingkat yang sangat tinggi yaitu 97,27%. Sementara itu, persentase siswa yang relatif tinggi 97,27% dari total partisipasi siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab.

Kegiatan yang menunjang pembentukan karakter religius di MI Salafiyah Kota Cirebon yaitu melaksanakan shalat tepat waktu (Shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah), tidak berkata kotor (seperti mencaci, memaki, mencela dan memanggil teman dengan panggilan yang tidak pantas), aktif dalam kegiatan agama (seperti murojaah surat-surat pendek dan memperingati hari-hari besar Islam), berperan aktif dalam pembelajaran agama, menghargai simbol-simbol keagamaan (seperti tidak mempermainkan simbol-simbol agama dan tidak saling mencela masalah agama), akrab dengan kitab suci (seperti membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum tajwid dan menghafal surat Al-Qur'an), mempelajari tentang tata cara shalat, puasa dan zakat.

Sedangkan kegiatan yang menunjang karakter tanggung jawab di MI Salafiyah Kota Cirebon yaitu menyelesaikan tugas sekolah dan tugas rumah dengan tepat waktu, mengerjakan tugas sekolah di sekolah, mengerjakan PR di rumah, membuang sampah pada tempatnya, merapikan kembali alat shalat setelah digunakan, menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan sekitar (Tetap menjaga kebersihan dan tidak membuat gaduh), berusaha memprioritaskan tugas yang akan dikumpulkan terlebih dahulu. (Mengumpulkan tugas tepat waktu), mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama (Seperti diskusi antar teman kelompok, melaksanakan piket dan kerja bakti).

Program pendidikan karakter sekolah ini berupaya untuk meningkatkan sikap anak-anak atau membiasakan mereka bagaimana berperilaku efektif sesuai dengan standar yang berlaku karena pendidikan karakter sejak dini akan membantu siswa menerapkan ajaran yang mereka pelajari dengan lebih baik. Siswa diminta untuk bertanggung jawab atas semua tindakan mereka hari yang dihabiskan baik di dalam kelas maupun di luar di lingkungan (Syafitri, 2017).

Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon

Uji prasyarat dilakukan setelah diperoleh hasil angket (kuesioner) siswa untuk mengetahui apakah program baca tulis Al-Qur'an berdampak pada karakter dan tanggung jawab keagamaan siswa.

a) Uji Normalitas

Untuk semua nilai potensial dari variabel independen yang diperiksa, tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memastikan apakah distribusi variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Jenis uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel digunakan untuk melakukan uji normalitas ini, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N		55	
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.68601349	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	
	Positive	.104	
	Negative	-.142	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217	
a. Test distribution is Normal.			

Terbukti bahwa nilai Asymp ketika nilai-nilai dari tabel uji normalitas diperhitungkan. Ambang signifikansi 0,217 lebih besar dari 0,050. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pernyataan dan butir pertanyaan program baca tulis Al-Qur'an tentang karakter religius dan tanggung jawab siswa mengikuti nilai residu yang didistribusikan secara teratur yaitu berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Tujuan dari uji linieritas ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel yang terkait satu sama lain. Hasil uji linieritas tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Religius_TanggungJawab *	Between Groups	(Combined)	1380.405	13	106.185	3.943	.000
		Linearity	738.576	1	738.576	27.428	.000

BTQ	Deviation from Linearity	641.830	12	53.486	1.986	.051
	Within Groups	1104.031	41	26.928		
	Total	2484.436	54			

Berdasarkan data dari tabel dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* **0.051 lebih besar dari pada 0,050**. Maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara program baca tulis Al-Qur'an terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa.

c) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji T, nama lain untuk uji hipotesis ini, digunakan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik atau tidak. Hasil uji T atau uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.919	7.502		4.788	.000
BTQ	.980	.207	.545	4.735	.000

a. Dependent Variable: Religius_TanggungJawab

Menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai thitung sebesar 4,788 dan nilai ttabel sebesar 35,919 adalah signifikan secara statistik, tingkat signifikansi 0,545 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa program baca tulis Al-Qur'an memiliki dampak yang menguntungkan pada karakter religius dan kewajiban tanggung jawab siswa karena nilai thitung lebih dari ttabel dan nilai Signifikan lebih besar dari 0,05.

Menurut Mahalli, dkk. (2021), program baca tulis Al-Qur'an meliputi membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an sambil memahami aturan-aturan yang telah ditetapkan, seperti huruf makharijul, pendek panjang, tajwid, dan aturan penulisan, baca tulis Al-Qur'an untuk memastikan bahwa makna dari Ayat Al-Qur'an tidak diubah. Kemampuan adalah keterampilan utama yang harus dimiliki setiap Muslim sejak lahir dan seterusnya. Hal ini agar anak-anak dapat diajarkan tentang kecintaannya pada Al-Qur'an sejak usia dini, disertai dengan konsolidasi iman yang sempurna dan keyakinan yang kuat. Masa kanak-kanak merupakan masa dimana seseorang mengembangkan watak atau budi pekerti yang baik. mengakui bahwa Al-Quran

adalah kitab suci iman umat Islam sekaligus pedoman hidup yang menuntun kepada jalan kebenaran (Mahalli et al., 2021).

Program baca tulis Al-Qur'an memiliki berbagai keunggulan yang jika dipraktikkan akan berdampak positif bagi siswa. Kelebihannya antara lain kemampuan untuk membentuk karakter serta peningkatan kemampuan membaca, menulis, menghafal, dan pengetahuan siswa tentang isi Al-Qur'an, serta kemampuan untuk menerapkan ide-ide tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Program baca tulis Al-Qur'an ini dapat membawa pengaruh yang positif yaitu siswa memiliki karakter religius dan tanggung jawab yang baik. Karakter religius di MI Salafiyah Kota Cirebon seperti melaksanakan shalat tepat waktu, tidak berkata kotor (seperti mencaci, memaki, mencela dan memanggil teman dengan panggilan yang tidak pantas), aktif dalam kegiatan agama (seperti murojaah surat-surat pendek dan memperingati hari-hari besar Islam), berperan aktif dalam pembelajaran agama, menghargai simbol-simbol keagamaan (seperti tidak mempermainkan simbol-simbol agama dan tidak saling mencela masalah agama), akrab dengan kitab suci (seperti membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum tajwid dan menghafal surat dalam Al-Qur'an), dan mempelajari tentang tata cara shalat, puasa dan zakat. Sedangkan karakter tanggung jawab yang diterapkan siswa seperti menyelesaikan tugas sekolah dan tugas rumah dengan tepat waktu, mengerjakan tugas sekolah di sekolah, mengerjakan PR di rumah, membuang sampah pada tempatnya, merapikan kembali alat shalat setelah digunakan, menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan sekitar (Tetap menjaga kebersihan dan tidak membuat gaduh), berusaha memprioritaskan tugas yang akan dikumpulkan terlebih dahulu. (Mengumpulkan tugas tepat waktu), dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama (Seperti diskusi antar teman kelompok, melaksanakan piket dan kerja bakti).

Program pendidikan karakter sekolah adalah program yang membuat upaya terkonsentrasi dari semua aspek kehidupan sekolah untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian mereka sepenuhnya. Artinya, untuk mendorong perkembangan moral dan etika anak, seluruh sekolah harus terlibat. (Zubaedi, 2011).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas III dan IV di MI Salafiyah Kota Cirebon yaitu dari bentuk kegiatan yang dilakukan sehari-hari, Siswa mempraktekkan program baca tulis Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar. Kemampuan setiap siswa dapat lebih akurat ditentukan dengan menyetorkan hafalan surat kepada guru. Untuk menulis, siswa terlebih dahulu membaca ayat-ayat Al-Qur'an, yang kemudian mereka tulis ulang dengan pemahaman mereka sendiri. Program Baca Tulis Al-Qur'an yang diberikan oleh

MI Salafiyah Kota Cirebon memiliki tingkat kualitas yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh, yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata (mean) nilainya adalah 3,61, dengan persentase 90,2% berada antara 3,26 dan 4,00. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa program baca tulis Al-Qur'an Di MI Salafiyah Kota Cirebon termasuk katagori "Sangat Baik".

Berdasarkan hasil observasi bahwa persentase aktivitas siswa dalam kegiatan religius memperoleh tingkat yang sangat tinggi yaitu 97,27%. Sedangkan persentase aktivitas siswa dalam kegiatan tanggung jawab memperoleh tingkat yang sangat tinggi juga yaitu 97,27%. Sejalan dengan hasil angket yang diberikan kepada 55 siswa bahwa perhitungan rata-rata (mean) menghasilkan nilai 3,56 dengan presentasinya 89,1% berada diantara 3,26 – 4,00. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa karakter religius dan tanggung jawab siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon termasuk katagori "Sangat Baik".

Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,217. Karena 0,217 lebih dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji T, uji koefisien regresi fundamental yang kemudian digunakan, menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai thitung sebesar 4,788 dan nilai ttabel sebesar 35,919 memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Program baca tulis Al-Qur'an berdampak baik terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa, ditunjukkan dengan nilai thitung lebih tinggi dari ttabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini layak karena H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa program baca tulis Al-Qur'an di MI Salafiyah Kota Cirebon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciput Press.
- Hasdikurniati, A. I. (2019). Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 1(01), 1–10.
<https://doi.org/10.30599/jemari.v1i01.405>
- Kurniawan, Syamsul. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Yogyakarta: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Mahalli, Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al quran Pada Siswa SD Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 147–153.
- Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karkater*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- Patimah. (2015). Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(2), 107–115.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=l9hxvqwAAAAJ&citation_for_view=l9hxvqwAAAAJ:bFI3QPDXJZMC
- Ruhyana, Witarsa. & Rahmat. (2021). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Bandung: Yrama Widya.
- Sholihah, Baqiyatush. (2018). Evaluasi Dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Bilingual an-Nissa Semarang. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1).
<https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.718>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategipembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafitri, Rodhiyah. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 57–63.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12623>
- Zanki, Harits Azmi. (2021). *Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.